

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam upaya memperoleh data, penulis melakukan jenis penelitian kualitatif studi kasus *field research* (Penelitian Lapangan), yakni penulisan menelusuri sumber-sumber lapangan. Dengan demikian penulis memerlukan suatu metode untuk lebih mudah memahami kebiasaan subjek yang diteliti, pada penelitian ini penulis menggunakan metode etnografi dari James P. Spradley yang merupakan sebuah praktek penggambaran dari kebudayaan tertentu, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memahami pandangan tertentu tentang kehidupan sehari-hari dari sudut pandang penduduk asli dan untuk menghargai seluk-beluk tindakan yang diambil oleh mereka yang ingin kita pahami.⁴⁰

Dengan itu penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktek dan pemahaman masyarakat yang berada di majelis ta'lim Masjid Al-mukmin terhadap hadist larangan wanita memakai wangi-wangian.

⁴⁰ James P. spradley, *Metode Etnografi* terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997) hal. 3-5.

Karena objek yang dikaji dalam penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk persepsi, praktik dan pemahaman, yang juga akan menggali suatu pemahaman-pemahaman yang didapat dari terdahulu, maka penulis akan menggunakan analisis sosiologis-historis. yang merupakan metode yang digunakan untuk mengilustrasikan gerakan sosial masa lalu dan mengungkap dinamika sosial yang mendasarinya.

Pendekatan ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana menilai subjek dari kelakuan sosial yang bukan semata-mata menyelubungi arti tujuannya, maka dari situlah akan tampak bagaimana fungsi dari pendekatan ini untuk mengarahkan, mencari arti dan motif-motifnya.⁴¹ Dengan ini penulis bertujuan agar mendapat informasi dari objek yang akan diteliti dengan mencari sumber terdahulu dari kebiasaan dan pemahaman yang telah turun temurun menilai suatu peristiwa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana penelitian ini dilakukan.

⁴¹ Dudung Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz: 2007) hal. 23.

Lokasi ditentukan agar mempermudah dan memperjelas objek yang akan diteliti, sehingga permasalahan yang diangkat tidak terlalu luas dan adapun lokasi yang akan diteliti yaitu di masjid Al-mukmin Kota Bengkulu. Alasan memilih lokasi tersebut menjadi objek penelitian adalah penulis tertarik dan ingin mengetahui bagaimana praktik dan pemahaman jamaah majelis ta'lim pada masjid tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih instrumen non-TES yang akan digunakan. Instrumen ini dapat diklasifikasikan sebagai angket, wawancara, observatorium, dan dokumentasi. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang harus dijawab dengan sabar, teknik ini dijelaskan dalam istilah wawancara. Pengamatan terjadi ketika peneliti mengamati dengan cermat bagaimana fenomena yang berhubungan dengan keseharian mereka. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan berbasis kertas, baik yang digunakan oleh

peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang terkait dengan penelitiannya.⁴²

D. Sumber dan Jenis Data

Unsur data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata dan frasa, dan unsur data sekunder meliputi data tertulis seperti dokumen dan bahan lainnya. Kata-kata, tindakan, data tertulis, foto, dan statistik adalah bentuk jenis data yang dibagi menjadi empat kategori.⁴³ Penulis menelusuri dari berbagai sumber data yang bisa di klarifikasikan menjadi empat bentuk:

1. Kata-kata dan Tindakan:

Kata-kata dan tindakan ini merupakan teknik peneliti mengamati atau mewawancarai objek penelitian untuk digunakan sebagai data utama, dengan melalui catatan tertulis, rekaman video, gambar dan lainnya.⁴⁴

⁴² Retnawati Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian). (Yogyakarta: Parama Publishing: 2016) hal. 2-3

⁴³ Lexi. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2019) hal 157.

⁴⁴ Lexi. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal 157.

Di sini peneliti akan memperoleh data yang dicari dengan wawancara terhadap responden (para jamaah), beserta beberapa orang yang terlibat pada majelis ta'lim tersebut. dengan itu penulis akan melakukan sebagai berikut:

- a. Observasi di majelis ta'lim masjid Al-Mukmin
- b. Wawancara dengan pengurus majelis ta'lim
- c. Wawancara dengan pemateri di majelis ta'lim
- d. Wawancara dengan jamaah majelis ta'lim yang telah mengetahui dan dapat memahami hadis larangan Wanita memakai wangi-wangian.

2. Sumber Tertulis

Informasi yang tercantum di bawah ini adalah bahan yang juga dibutuhkan peneliti, dan itu termasuk buku, kamus, dokumen pribadi, dan dokumen asli.⁴⁵

Peneliti akan menggunakan beberapa sumber tertulis yang telah peneliti miliki dan juga dari sumber tertulis yang

⁴⁵ Lexi. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 159.

berada di tempat penelitian nanti seperti kitab, buku-buku pribadi jamaah dan lainnya.

3. Foto

Foto adalah jenis data yang digunakan oleh penulis yang akan menghasilkan data deskriptif yang sangat penting dan akan selalu digunakan sebagai objek penelitian, dan hasilnya sering digunakan sebagai pernyataan.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses memahami atau menafsirkan isyarat nonverbal, seperti informasi yang diperoleh melalui penggunaan bahasa tubuh. Dalam observasi ini dibagi dalam dua bentuk yaitu participant observer dan non- participation observer.⁴⁷ Participant observer (observasi partisipan) ialah mengamati di mana pengamat berpartisipasi dan tidak terpengaruh

⁴⁶ Lexi. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 160.

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana: 2017) hal 384.

oleh tugas yang ada. Di sini pengamat menjadi dua peran, yaitu pertama dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti aktif dan ikut dalam tugas yang sudah diamanahkan, peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lain. Selanjutnya, pengamat nonpartisipasi (observasi non partisipan) mengacu pada pengamatan terhadap situasi di mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang berlangsung dan juga tidak ikut serta dalam kegiatan yang diteliti.⁴⁸ Karena itu, peneliti adalah "kunci keberhasilan dan kesuksesan",⁴⁹ maka peneliti menggunakan teknik observasi untuk dapat membantu mendapatkan informasi yang jelas pada penelitian ini yang berlokasi di masjid Al-mukmin kota Bengkulu. Pada observasi ini peneliti lebih lebih menekankan untuk menggali informasi terkait kegiatan-kegiatan yang di lakukan jammah majelis ta'lim yang berada di masjid Al-

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. hal 384.

⁴⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. hal 384.

Mukmin, penulis juga bisa menggali informasi dengan mengamati proses penyampaian materi yang ada di majelis ta'lim tersebut secara langsung. Adapun observasi non partisipan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Penulis melakukan sosialisasi terhadap hadis larangan dan hadis anjuran dalam penggunaan wangi-wangian kepada para jamaah majelis ta'lim masjid al-Mukmin sebelum penulis melakukan wawancara agar bisa mendapatkan hasil wawancara yang maksimal.

Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi yang jelas dari objek yang akan dipelajari, metode ini dikenal dengan metode wawancara “bertahap” karena subjek penelitian akan melakukan wawancara secara terbuka dan jujur (in-depth),⁵⁰ dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang pastinya dengan

⁵⁰ M. Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2007). Cet ke-5. Hal 113

membatasi pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Pada wawancara berlangsung peneliti akan melakukan secara bertahap dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sosial sehari-hari, peneliti hadir sebagai pewawancara yang sedang mempelajari objek penelitian yang dapat dilakukan secara tersembunyi atau terbuka dan juga dengan sistem datang dan pergi.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵² Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial, untuk menelusuri data historis, dengan demikian pada penelitian sejarah metode ini menjadi peran penting didalam prosesnya.⁵³ Metode ini juga digunakan sebagai metode pengumpul data, oleh

⁵¹ M. Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 113.

⁵² Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta: 2014). Hal 148

⁵³ M. Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 124.

karena itu banyak dari fakta dan data sisa yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, yang sebagian besar dikumpulkan menjadi surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan lainnya. Kumpulan data bentuk tulisan ini yang disebut dokumen dalam arti luas yaitu seperti foto, CD, hardisk, flashdisk dan lainnya.⁵⁴ Maka dari itu penulis menggunakan dokumentasi untuk mencari dan menelusuri data, dan menjadi bukti bahwa benar adanya penelitian lapangan yang di tempatkan di masjid Al-mukmin kota Bengkulu, dan menjadi gambaran mengenai kegiatan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dikerjakan sebelum meneliti langsung dilapangan, saat dilapangan ataupun setelah dilapangan.⁵⁵ Analisis dilakukan terhadap data dari hasil studi pendahuluan atau data yang akan digunakan untuk menentukan masalah. Dengan begitu, analisis data yang

⁵⁴ M. Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 124.

⁵⁵ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2018). hal 170.

dilakukan yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman, khususnya pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pada tahap berikutnya.⁵⁶ Miles dan Huberman menekankan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung tanpa batas hingga akhir, dan yang meliputi proses dari teknik analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *display data* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁷

- a. Data Reduction (Reduksi data) adalah proses memilah informasi, mengeliminasi informasi yang tidak relevan, memfokuskan pada informasi penting, dan mencari tema dan pola yang mendasarinya.⁵⁸ Teknik pengolahan data juga merupakan proses yang sangat sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan hirarki wawasan yang luas. Data yang sudah diolah akan

⁵⁶ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. hal. 246

⁵⁷ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. hal. 171

⁵⁸ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, hal. 172-173

diproses lebih lanjut untuk menghasilkan grafik yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melengkapi pendataan lebih lanjut.⁵⁹

- b. Display data (Penyajian Data) adalah istilah untuk data yang ditampilkan dalam bentuk singkat, bagan, anti kategori, dan informasi spesifik. Data yang sering digunakan untuk menghasilkan data penelitian kualitatif adalah data tekstual yang bersifat naratif.⁶⁰

Penyajian data ini akan memudahkan pengguna untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa mendatang berdasarkan apa yang telah mereka pelajari.⁶¹

- c. Conclusion drawing/ Verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan

⁵⁹ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, hal. 172-173

⁶⁰ Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, hal. 172-173

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2018.) hal. 249

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya, dan jika kesimpulan awal memiliki bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut disebut kesimpulan yang kredibel (bisa dipercaya).⁶²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan konsep baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Semuanya bisa berupa deskriptif atau gambaran suatu objek tertentu yang sebelumnya masih belum ditemukan, sehingga setelah diterjemahkan menjadi jelas bahwa itu adalah hub kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶³

Dalam teknik analisa ini peneliti berusaha memperoleh deskripsi atau gambaran yang utuh tentang bagaimana praktik dan pemahaman para jammah majelis ta'lim masjid Al-Mukmin terhadap hadis larangan Wanita menggunakan wangi-wangian sehingga peneliti mendapatkan

249 ⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal.

249 ⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal.

pemahaman yang tepat dan juga sumbangan atas perkembangan pemahaman keagamaan dalam bidang Hadis.

